

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00202258293, 28 Agustus 2022

Pencipta

Nama

: Julianto Agung Saputro

Alamat

: Perumahan Kembar Asri I No 2E, Panggungan, Trihanggo, Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55291

Kewarganegaraan

: Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

: STIE YKPN Yogyakarta

Alamat

: Jl. Seturan Raya, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55281

Kewarganegaraan

: Indonesia

Jenis Ciptaan

: Karya Tulis (Disertasi)

Judul Ciptaan

: Relevansi Nilai Informasi Lunak Sebagai Pelengkap Informasi Keras

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 28 Agustus 2022, di Yogyakarta

Jangka waktu pelindungan

: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan

: 000374027

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Julianto Agung Saputro
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perum Kembang Asri 2E, Panggungan, Trihanggo, Sleman. 55291

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa: Karya Tulis (Disertasi)

Berjudul: RELEVANSI NILAI INFORMASI LUNAK SEBAGAI PELENGKAP
INFORMASI KERAS

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Deskripsi HAKI Disertasi

Penelitian ini bertujuan menyelidiki respon pasar terhadap sentimen optimisme, ketakpastian, kompleksitas, dan kejelasan, relevansi interaksi informasi lunak dengan lingkungan informasi saat terjadi derau pada informasi keras, relevansi interaksi informasi keras dengan informasi lunak dan relevansi interaksi dimensi waktu dengan konten dan transparansi informasi lunak pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa informasi lunak berperan penting dalam proses pembentukan harga. Pasar merespon sentimen optimisme, ketakpastian, kejelasan, dan kompleksitas informasi lunak. Jangka waktu respon yang diperlukan relatif panjang, ini mengindikasikan bahwa investor memerlukan waktu untuk memahami informasi lunak. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi dan keuangan dengan membuktikan adanya relevansi nilai informasi lunak sebagai pelengkap informasi keras. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan analisis tekstual dengan memperkenalkan pengenalan entitas nama (*name entity recognition*), untuk mengukur tingkat kejelasan informasi lunak.

**RELEVANSI NILAI INFORMASI LUNAK SEBAGAI PELENGKAP INFORMASI
KERAS**



Oleh:
Julianto Agung Saputro
NIM 13/355025/SEK/00490

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2019

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	v

BAB I PENDAHULUAN.....	1
------------------------	---

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Motivasi Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	17
1.7 Kontribusi Penelitian	18
1.8 Ruang Lingkup da Batasan Penelitian.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	24
--	----

2.1 Informasi Lunak dan Keras	24
2.2 Relevansi Informasi Lunak pada Laporan Tahunan.....	25
2.3 Karakteristik Informasi Lunak	28
2.4 Informasi Lunak: Teori Keagenan dan Teori Pensinyalan.....	31
2.5 Relevansi Informasi Lunak bagi Investor.....	34
2.6 Interaksi Informasi Lunak dan Lingkungan Informasi.....	38
2.7 Interaksi Informasi Keras dan Lunak dan Drif Pascapengumuman.....	43
2.8 Konten, Transparansi dan Dimensi Waktu Informasi Keras	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
------------------------------------	----

3.1 Analisis Konten	52
---------------------------	----

3.2	Data dan Sampel.....	55
3.3	Model Empiris dan Pengujian Hipotesis	57
	3.3.1 Pengujian Informasi Lunak dan Respon Pasar	57
	3.3.2 Pengujian Interaksi Informasi Lunak dan Lingkungan Informasi	58
	3.3.3 Pengujian Interaksi Informasi Keras dan Lunak dan Drif Pascapengumuman	60
	3.3.4 Pengujian Konten, Transparansi dan Dimensi Waktu Informasi Lunak	62
3.4	Pengukuran Variabel	63
	3.4.1 Variabel Pasar	57
	3.4.2 Informasi Lunak	58
	3.4.3 Informasi Keras	58
	3.4.4 Variabel Kontrol.....	58
3.5	Pengujian Sensitivitas.....	74
3.6	Pengujian Ketegaran.....	74
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		52
4.1	Statistik Deskriptif.....	52
4.2	Analisis Korelasi Pearson.....	52
4.3	Pengujian Hipotesis 1: Informasi Lunak dan Respon Pasar.....	55
	4.3.1 Pengujian Hipotesis 1A	57
	4.3.2 Pengujian Hipotesis 1B	58
	4.3.3 Pengujian Hipotesis 1C	60
	4.3.4 Pengujian Hipotesis 1D	62
	4.3.5 Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis 1	62
	4.3.6 Pengujian Tambahan Hipotesis 1	62
4.4	Pengujian Hipotesis 2: Peran Informasi Lunak pada lingkungan Informasi Berderau	55
	4.4.1 Pengujian Hipotesis 2A	57
	4.4.2 Pengujian Hipotesis 2B	58
4.5	Pengujian Hipotesis 3: Interaksi Informasi Keras dan Lunak	55
4.6	Pengujian Hipotesis 4: Konten, Transparansi dan Dimensi Waktu Informasi Lunak	55
	4.6.1 Pengujian Hipotesis 4A	57

4.6.2 Pengujian Hipotesis 4B	58
4.7 Pengujian Ketegaran.....	63
4.8 Pengujian Sensitivitas.....	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN MASA DEPAN	
.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Implikasi	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	55
5.4 Penelitian Masa Depan	57
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel.....	72
Tabel 3.2 Definisi Variabel	72
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	72
Tabel 4.2 <i>Mean</i> dan Median Karakteristik Informasi Lunak	72
Tabel 4.3 Korelasi Pearson	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Informasi Keras dan Lunak terhadap Return Saham pada Periode t=0 sampai t+60.....	72
Tabel 4.5 Hasi Uji Regresi Model Persamaan (2).....	72
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Lingkungan Informasi (Akrual) Derau Tinggi, Derau Rendah dan Uji Beda Koefisien Regresi.....	72
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Lingkungan Informasi (P/E) Derau Tinggi, Derau Rendah dan Uji Beda Koefisien Regresi.....	72
Tabel 4.8 Hasil Regresi Hipotesis 2B	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Interaksi Informasi Keras dengan Informasi Lunak pada Portofolio 1, 2, 3 dan 4.....	72
Tabel 4.10 Hasil Regresi Uji Hipotesis 4A	72
Tabel 4.11 Hasil Regresi Uji Hipotesis 4B	72
Tabel 4.12 Uji Ketegaran dengan Menggunakan Ukuran File sebagai Proksi Kompleksitas	72
Tabel 4.13 Rata-Rata Komponen Informasi Lunak pada Kelompok Industri	72
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Regresi antar Industri.....	72
Tabel 4.14 Hasil Regresi Menurut Kelompok Industri.....	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Motivasi Penyajian Informasi Lunak pada Laporan Tahunan	8
Gambar 1.2 Pendekatan Analisis Informasi Lunak pada Laporan Tahunan	9
Gambar 2.1 Interaksi Informasi Keras dan Lunak	52
Gambar 3.1 Analisis Konten	58

INTISARI

Proses pembentukan harga saham masih sulit dijelaskan. Informasi fundamental perusahaan (informasi keras) belum mampu menjelaskan sepenuhnya fenomena ini. Informasi lunak merupakan sumber informasi lain yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi kepada investor. Penelitian ini bertujuan menyelidiki respon pasar terhadap sentimen optimisme, ketakpastian, kompleksitas, dan kejelasan, relevansi interaksi informasi lunak dengan lingkungan informasi saat terjadi derau pada informasi keras, relevansi interaksi informasi keras dengan informasi lunak dan relevansi interaksi dimensi waktu dengan konten dan transparansi informasi lunak pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2016. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa informasi lunak berperan penting dalam proses pembentukan harga. Pasar merespon sentimen optimisme, ketakpastian, kejelasan, dan kompleksitas informasi lunak. Jangka waktu respon yang diperlukan relatif panjang, ini mengindikasikan bahwa investor memerlukan waktu untuk memahami informasi lunak. Pembingkaihan informasi dalam sentimen optimisme bersih menyebabkan investor cenderung untuk mengambil keputusan tidak berdasarkan hasil akhir tetapi relatif terhadap titik referensi. Informasi lunak lebih relevan ketika terjadi derau tinggi pada informasi keras. Pada lingkungan informasi berderau, manajer berusaha untuk menutupi kekurangannya dengan menampilkan informasi lunak dilengkapi informasi berwawasan masa depan. Interaksi informasi keras dan lunak memberikan dampak lebih besar pada relevansi informasi dibanding relevansi informasi keras atau lunak saja. Informasi lunak memiliki relevansi dan memberikan informasi tambahan bagi investor, terbukti dengan tidak berubahnya arah informasi lunak secara positif atau negatif dalam periode pendek dan panjang tetapi justru menguat dalam periode panjang. Informasi lunak laba akuntansi yang ada pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen berperan sebagai penentu variansi harga saham, dengan menekankan pada laba masa depan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi dan keuangan dengan membuktikan adanya relevansi nilai informasi lunak sebagai pelengkap informasi keras. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan analisis teksual dengan memperkenalkan pengenalan entitas nama (*name entity recognition*), untuk mengukur tingkat kejelasan informasi lunak. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti dalam penentuan model pengukuran objektif untuk mengukur karakteristik informasi lunak sebagai variabel yang mempengaruhi efektivitas informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi regulator dan pembuat kebijakan. Petunjuk atau standar yang mengatur penyajian informasi lunak pada laporan tahunan penting untuk dibuat, agar informasi lunak menjadi mudah dipahami dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: Informasi lunak, informasi keras, interaksi, relevansi nilai, sentimen, optimisme bersih, ketakpastian, kejelasan, kompleksitas, masa depan, konten, keterbacaan, lingkungan informasi, derau, name entity recognition, Diskusi dan Analisis Manajemen

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 24 Juli 2022



(Julianto Agung Saputro)
Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.